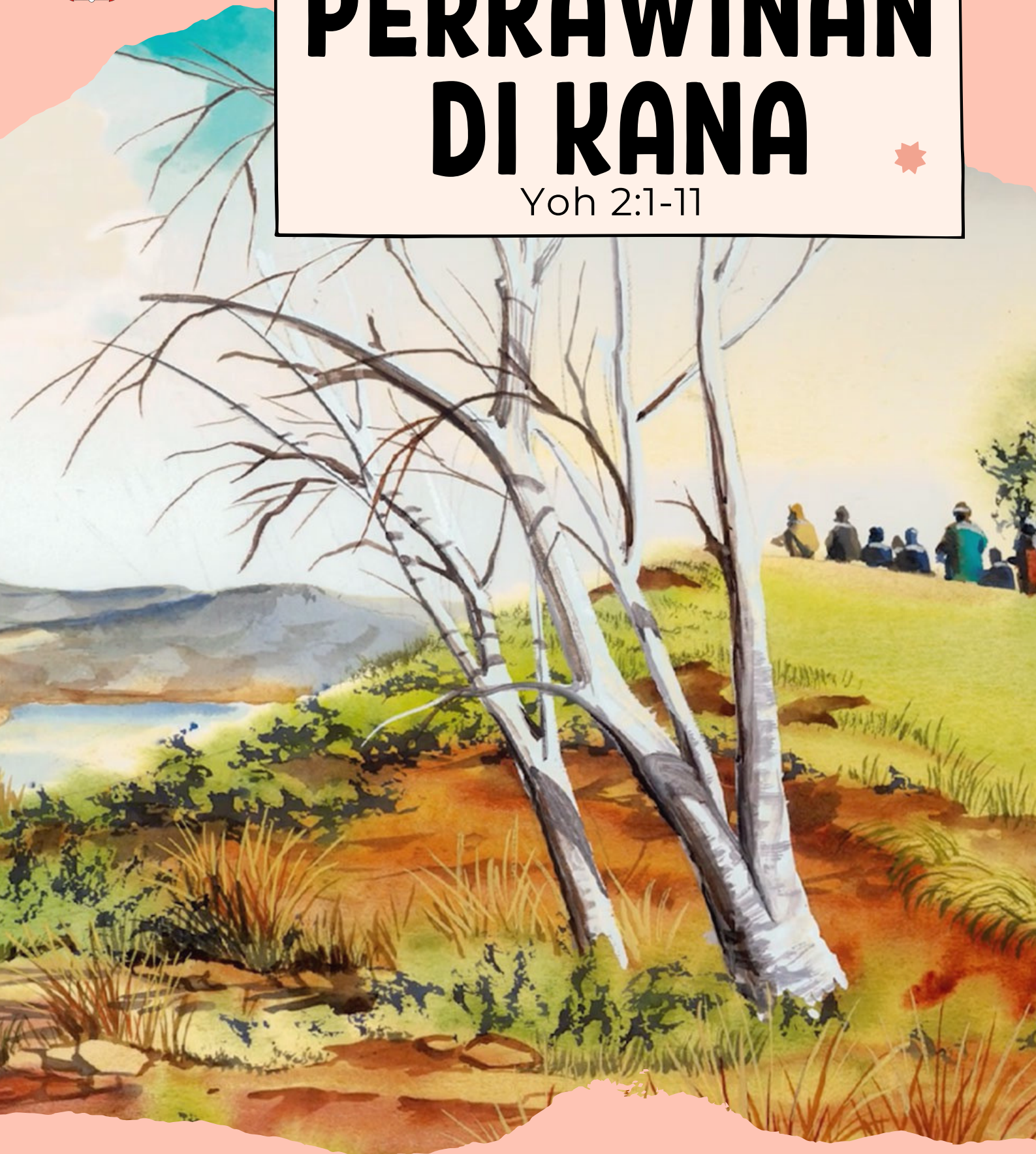




PERKAWINAN DI KANA

Yoh 2:1-11



Bahan Pendalaman Iman bulan Maria 2023
bagi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

**Bahan Pendalaman Iman Bulan Maria Tahun 2023
Bagi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya**

PERKAWINAN DI KANA

**BUKU PEGANGAN PENDAMPING
Untuk kalangan sendiri/tidak untuk dijual**

**Tim Penyusun
Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya**

**Nihil Obstat : Surabaya, 1 April 2023
Oleh : RD Dominicus Mardiyatto R.S
Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya**

**Imprimatur : Surabaya, 8 April 2023
Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila
Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya**

PENGANTAR

Kakak Pendamping Remaja Katolik (Rekat) yang terkasih, bulan ini kembali kita memasuki bulan Maria. Melanjutkan perjalanan katekese Rekat selama tahun 2023, dari bahan pendalaman iman di Masa Adven 2022, lanjut ke bahan pendalaman iman Masa Prapaskah 2023, dan sekarang bahan pendalaman iman di bulan Mei bulan Maria.

Ketika Adven kita mengambil tema Menuju ke Betlehem, dengan mendalami masa awal kelahiran Yesus. Kemudian untuk Prapaskah mengambil tema Bertumbuh di Nazareth dengan melihat Yesus yang bertumbuh dalam keluarga. Dan sekarang di bulan Maria kita mengambil tema Perkawinan di Kana dengan melihat Yesus yang sudah dewasa dan hendak memulai karya publik-Nya.

Tema besar kita di bulan Maria ini adalah “Perkawinan di Kana”. Ada 4 (empat) kali pertemuan yang akan diadakan dalam pertemuan pendalaman iman kita kali ini.

Pertemuan pertama, bertemakan Hadir dalam Keluarga. Dalam tema ini, teman-teman diajak untuk merenungkan kembali mengenai Bunda Maria yang berkenan hadir dalam pesta perkawinan di Kana. Dan bukan hanya Bunda Maria, Yesus juga hadir dalam pesta perkawinan di Kana tersebut. Dari peristiwa ini, teman-teman diajak untuk kembali merefleksikan bagaimana makna kehadiran anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakek, nenek, kakak dan juga adik kita, yang sungguh memberikan arti bagi diri kita. Begitu pula dengan kehadiran teman-teman yang memberikan arti di tengah-tengah keluarga. Maka supaya kehadiran kita dan sesama memiliki makna dalam keluarga, sangat baik kalau kita juga menghadirkan Bunda Maria dan Tuhan Yesus dalam keluarga kita masing-masing. Melalui doa bersama dalam keluarga, mengikuti Misa bersama-sama dengan keluarga, saling bekerjasama dalam keluarga dll, akan semakin membuat kita merasa sukacita dalam keluarga. Dan kasih Allah akan semakin kita rasakan melalui orang-orang di sekitar kita, yakni keluarga kita.

Pertemuan kedua bertemakan Penolong dalam Keluarga. Dalam tema kedua ini, kita diajak untuk melihat bagaimana sikap peduli Bunda Maria ketika keluarga pengantin kehabisan anggur. Bunda Maria dengan inisiatifnya meminta Yesus untuk menolongnya, bahkan ia meminta para pelayan untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh Yesus. Dalam pertemuan ini, kita diingatkan untuk juga memiliki sikap peduli dalam keluarga kita masing-

masing. Tanggapan membantu ayah atau ibu dalam hal-hal yang sederhana tentu akan sangat berguna bagi keluarga kita masing-masing, misalnya membereskan tempat tidur sendiri, menyapu kamar sendiri, tentu akan membuat papa-mama kita tersenyum dan senang karena kita memiliki kepekaan pada tugas dan tanggung jawab kita. Belajarlah bertanggung jawab melalui perkara-perkara kecil, maka kamu akan setia pada perkara-perkara yang besar.

Pertemuan ketiga bertemakan Mukjizat dalam Keluarga. “Waktu Tuhan pasti yang terbaik, walau kadang tak mudah dimengerti.....” penggalan lagu Waktu Tuhan ini, mau menyadarkan kita, bahwa Tuhan pasti memiliki rencana yang indah bagi kita dan juga keluarga kita. Maka diperlukan ketaatan dan kesetiaan untuk mendengarkan dan berdoa kepada Tuhan. Jangan pernah berhenti untuk berdoa kepada Tuhan dan merayakan Ekaristi bersama dengan keluargamu, karena dibalik doa-doa kita, Tuhan akan memberikan jalan-Nya bagi kita. Dan itulah mukjizat yang terbesar bagi kita, yakni kita dapat merasakan kehadiran Tuhan Yesus yang memberikan kekuatan bagi kita melalui Perayaan Ekaristi dan doa-doa kita.

Pertemuan keempat bertemakan Berdoa bersama Keluarga. Dalam pertemuan keempat, kita diajak untuk melakukan doa bersama dalam keluarga. Ajaklah papa-mama, adik-kakak, kakek-nenek atau siapapun juga dalam keluarga untuk berdoa bersama melalui doa Rosario. Kita percaya bahwa Bunda Maria akan selalu mendengarkan doa-doa kita dan menyampaikannya kepada Tuhan Yesus. Dalam doa, Tuhan hadir di tengah-tengah kita. Ingatlah selalu Sabda Tuhan Yesus, “Dua tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di sana Aku hadir di tengah-tengah mereka”.

Kakak Pendamping Rekat yang terkasih, demikianlah 4 (empat) pertemuan yang dapat kita renungkan dalam bulan Maria ini. Selamat merenungkan bersama Rekat di Paroki, Stasi atau pun Lingkungan dan juga keluarga. Semoga berkat Tuhan menyertai kita semua.

RD Dominicus Mardiyatto R.S
Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

Cover Dalam	ii
Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Catatan Susunan Bahan	vi
Peta Israel di masa Yesus	vii
Yoh 2:1-11 Perkawinan di Kana	viii
Babak 1 : Hadir dalam keluarga	1
Babak 2: Penolong dalam keluarga	10
Babak 3: Mukjizat dalam keluarga	19
Babak 4: Berdoa bersama keluarga	29
Sumber Pustaka	36
Sumber Gambar	37

CATATAN SUSUNAN BAHAN

Lagu Pembuka

Lagu pembuka diberikan untuk mencairkan suasana di awal pertemuan. Lagu dapat diganti dengan judul lain dengan tujuan serupa.

Doa Pembuka

Doa pembuka dapat didoakan oleh remaja atau pendamping; dapat juga diganti dengan doa spontan dari remaja.

Pengantar

Pengantar disampaikan oleh pendamping dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum isi pertemuan hari itu.

Aktivitas

Aktivitas ditujukan untuk membantu remaja agar lebih memahami pesan pertemuan yang dikaitkan dengan situasi keseharian remaja. Dapat dikreasi kembali sesuai situasi remaja di Paroki masing-masing.

Renungan

Renungan yang berisi pesan dalam pertemuan dapat disampaikan oleh pendamping.

Aksi Perutusan

Aksi perutusan merupakan aksi konkrit sederhana yang dapat dilakukan oleh remaja setelah selesai mengikuti pertemuan. Dapat dilakukan secara pribadi maupun kelompok.

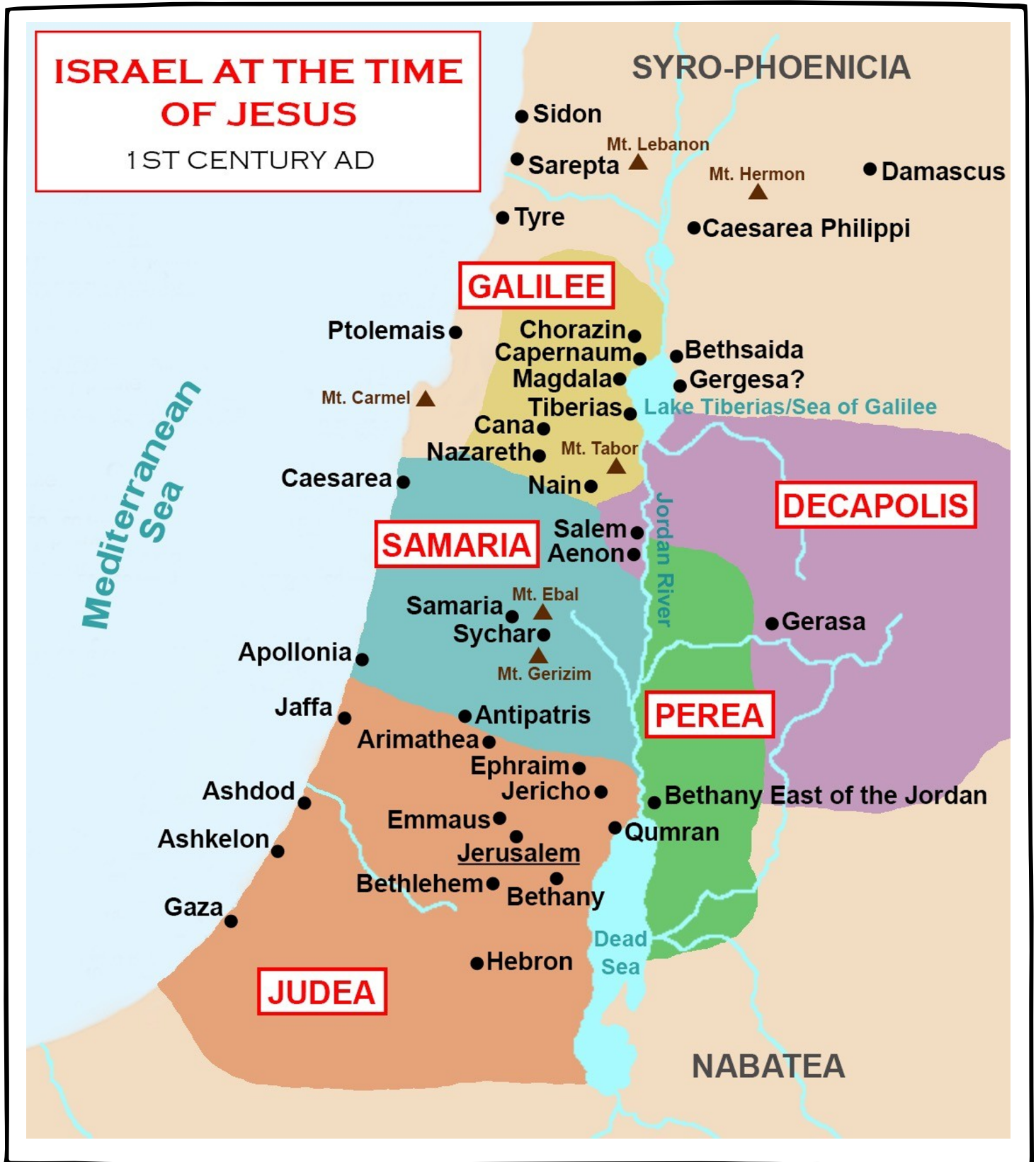
Doa Penutup

Doa penutup dapat didoakan oleh remaja, atau diganti dengan doa spontan.

Lagu Penutup

Lagu penutup sebagai lagu penutup pertemuan, sedapat mungkin disesuaikan dengan tema pertemuan.

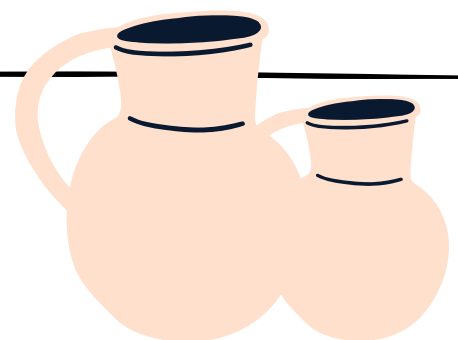
PETA ISRAEL DI MASA YESUS



PERKAWINAN DI KANA

Yohanes
2:1-11

¹Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ;²Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. ³Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur"⁴Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."⁵Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"⁶Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat istiadat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh.⁸Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. ⁹Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu - dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya - ia memanggil mempelai laki-laki,¹⁰dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghadirkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."¹¹Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.





23 ▽

CANVA STORIES

CANVA STORI

△

HADIR DALAM KELUARGA

Babak 1

TUJUAN

- Remaja menyadari pentingnya kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus dalam keluarga
- Remaja mengupayakan kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus dalam keluarganya

LAGU PEMBUKA

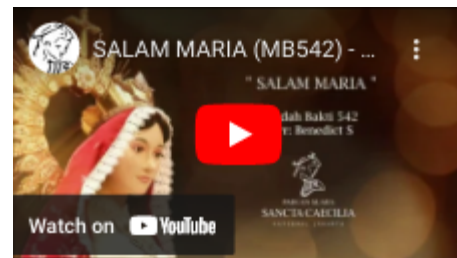
Salam Maria (Madah Bhakti no 542)

Salam Maria rahmat Tuhan sertamu
Bunda Yesus Kristus
Doakanlah kami



Salam Maria Engkau Bunda Gereja
Lindungilah kami
Doakan puteramu

Salam Maria Ratu surga dan bumi
Terpujilah Engkau di sepanjang masa



<https://youtu.be/N3IAH8LtFAE>

PENGANTAR

Teman-teman remaja yang dikasihi Tuhan, senang sekali bisa berjumpa kembali dalam pertemuan Remaja Katolik di bulan Mei ini. Bulan Mei adalah bulan yang secara khusus dibaktikan oleh Gereja kepada Bunda Maria. Di bulan Maria ini, secara khusus kita diajak untuk berkumpul dalam pendalaman iman dan berdoa Rosario bersama. Selain itu, kita dapat mengisi bulan Maria ini dengan pergi berziarah ke gua Maria, mendoakan devosi-devosi kepada Maria dan sebagainya. 😊

Next, untuk melanjutkan rangkaian katekese selama 1 tahun yang sudah kita mulai pada bahan Ibadat Adven dan pendalaman masa Prapaskah, sekarang kita akan melanjutkan pendalaman kita di bulan Maria ini dengan tema "Perkawinan di Kana: Bersama Bunda Maria, Menghadirkan Yesus Dalam Keluarga". Hal ini sejalan dengan tema tahunan 2023 Keuskupan Surabaya yaitu "Menghidupi Yesus dalam Keluarga".

Pada pendalaman iman bulan Maria yang pertama ini, kita akan melihat pentingnya mengundang kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus dalam setiap peristiwa keluarga. Mari kita siapkan hati kita untuk mengawali pertemuan kita dengan doa.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa, terima kasih atas penyertaan-Mu dalam hidup kami setiap hari. Kami mengucapkan syukur karena pada hari ini kami boleh berkumpul di tempat ini untuk bersama-sama mengikuti pendalaman iman bulan Maria pertemuan pertama ini. Hari ini kami akan merenungkan kembali akan pentingnya mengundang kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus dalam keluarga kami. Kami mohon sadarkanlah kami agar dapat dengan setia dan sungguh hati mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir sehingga kami dapat memperoleh buah-buah yang baik. Amin.

AKTIVITAS

GAMES: SIAP 1 2 3 4

Petunjuk

1. Bagilah peserta dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang
2. Mintalah mereka membuat barisan memanjang ke belakang
3. Peserta paling depan harus menaruh kedua tangannya di pinggang sedangkan peserta yang lain memegang bahu teman yang ada di depannya
4. Sebelum memulai permainan, pendamping dapat menginstruksikan aturan main kepada peserta, yaitu: jika pendamping menyebutkan angka

1 = berarti barisan harus MAJU

2 = Berarti barisan harus MUNDUR

3 = Berarti barisan harus KIRI

4 = Berarti barisan harus KANAN



5. Pendamping dapat memulai permainan dengan memberi perintah gerakan misalnya pendamping menyebutkan angka 134 artinya masing-masing barisan harus melompat maju 1 x, melompat ke kiri 1x, melompat ke kanan 1x
6. Permainan dapat diulang beberapa dengan angka-angka yang berbeda
7. Peserta yang salah dalam gerakan dinyatakan kalah dan tidak bisa melanjutkan permainan. Peserta yang bisa bertahan adalah pemenangnya

Pemaknaan Permainan

Teman remaja yang terkasih, dari permainan ini, kita dapat mengerti bahwa kehadiran itu sangat penting. Kehadiran dalam arti

fokus yang penuh, konsentrasi mendengarkan instruksi, dan kompak bergerak bersama. Bayangkan kalau 1-2 temanmu tadi tidak sungguh hadir dan pikirannya melamun, bisa-bisa kalian terjatuh bersama ketika tadi bergerak. Maka, hadir itu bukan hanya secara fisik ada di tempat ini, tapi pikiran, hati, segala aktivitas fokus pada satu hal, secara penuh, tidak setengah-setengah, atau bahkan seadanya saja.

BACAAN KITAB SUCI

¹Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; ²Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. ³Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur" ⁴Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." ⁵Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" ⁶Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat istiadat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. ⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. ⁸Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. ⁹Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu - dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya - ia memanggila mepelai laki-laki, ¹⁰dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." ¹¹Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

RENUNGAN

Teman-teman remaja yang terkasih, dari permainan yang kita mainkan tadi, kita dapat belajar bahwa kelompok bisa berhasil bila tiap anggotanya sungguh hadir, fokus, taat pada perintah dan terlibat dengan seluruh badan dan pikirannya. Saat setiap peserta sungguh hadir dengan seluruh diri, pikiran, hati dan badan, tidak melantur ke mana-mana, maka kelompok dapat memenangkan

permainan dengan mudah. Jadi memang betul *sih*, kehadiran itu sangat penting, bahkan dalam permainan kecil sekalipun.

Nah lalu bagaimana makna kehadiran dalam sebuah keluarga, tentu amatlah penting. Kita dapat belajar tentang makna kehadiran lewat 2 (dua) ayat awal dari bacaan Kitab Suci kali ini.

Teman remaja yang terkasih,

Sabda Tuhan yang kita dengarkan hari ini mengisahkan sebuah pesta perkawinan di kota Kana dekat danau Galilea (lihat peta). Hampir dalam semua budaya, perkawinan dianggap sebagai peristiwa yang penting dan mengembirakan. Karena itu setiap keluarga yang akan mengadakan pernikahan selalu sibuk mempersiapkan segala sesuatu agar semua dapat berjalan lancar dan tercukupi. 🙏👰

Perkawinan juga disebut peristiwa yang suci atau sakral bahkan dalam iman Katolik, perkawinan hanya boleh dilakukan sekali seumur hidup. Perkawinan dalam Gereja katolik termasuk dalam 7 sakramen Gereja. Artinya, perkawinan menjadi tanda dan sarana kehadiran Allah bagi keluarga-keluarga. Dalam keluarga itulah Allah hadir melalui pribadi-pribadi Ayah, Ibu, dan juga anak-anak.

Pada masa ketika Tuhan Yesus hidup dan berkarya di dunia, perkawinan dirayakan selama beberapa hari. Dalam perkawinan tersebut ada berbagai tahapan yang diadakan melalui rangkaian pesta yang istimewa dan penuh sukacita. Waktu itu, Bunda Maria, Yesus dan murid-murid juga diundang dalam perkawinan di Kana. Dan tentu saja, kedua mempelai dan keluarga pasti senang dengan kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus yang membawa berkat dan sukacita bagi keluarga tersebut. Sama seperti kita yang pasti akan senang bila orang-orang terdekat dan kenalan kita, bersedia hadir dalam acara penting yang kita adakan. Kita merasa dihargai, dikasihi, didukung oleh orang-orang tersebut.

Nah teman-teman, Bunda Maria yang bersedia hadir dalam perkawinan di Kana tersebut adalah Bunda Maria yang sama yang juga hadir dalam keluarga kita, bersama Tuhan Yesus. Walaupun kita sering atau jarang menyadari, Bunda Maria dan Tuhan Yesus selalu hadir dan menyertai keluarga kita melewati semua peristiwa suka dan duka. So, pertanyaannya, apakah teman remaja bersama keluarga sudah berusaha untuk selalu menyadari kehadiran Bunda Maria dan Tuhan Yesus? Hehehe 😂

Teman remaja bisa memulai dengan mengajak keluarga berdoa Salam Maria setiap hari, membuat pojok doa dengan patung Bunda

Maria, berdoa Rosario, memohon pertolongan Bunda Maria lewat Novena Tiga Salam Maria, berziarah ke gua Maria, dan sebagainya.

Selain itu, kita juga diajak untuk melihat bagaimana keluarga teman-teman memaknai kehadiran dalam keluarga. Di dalam diri ayah, ibu, kakak, adik nenek, kakek dan diri kita sendiri. Apakah teman-teman sungguh menyadari kehadiran mereka? Ayah yang bekerja keras mencari uang agar kita bisa makan, bisa sekolah, beli baju dan bisa berteduh di rumah. Ibu yang juga bekerja mengurus rumah, menyiapkan makanan, pakaian, merawat saat kalian sakit juga menemani saat teman-teman belajar. Adik dan kakak yang menambah keceriaan dan sukacita di dalam rumah, kakek nenek yang begitu menyayangi kalian. Sungguh kehadiran mereka semua anugerah yang begitu indah dan luar biasa. Apakah teman-teman pernah mensyukuri kehadiran mereka? Jangan sampai kita menyalahkan kehadiran mereka, hingga nantinya muncul penyesalan mendalam, terlebih ketika mereka nanti sudah tiada. 😞

Marilah kita juga bertanya pada diri kita masing-masing. Bagaimana kehadiranmu selama ini di tengah keluarga? Apakah aku sungguh hadir di dalam keluargaku? Apakah aku tahu kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami kedua orangtuaku? Apakah aku juga membantu mencari jalan keluar? Apakah kehadiranmu membawa sukacita di tengah keluarga? Atau kehadiranmu justru menjadi membawa kegelisahan dan perpecahan?

Teman remaja yang terkasih, mari di bulan Maria ini kita meneladan Bunda Maria yang sungguh hadir dalam setiap keluarga. Hadir berarti seluruh badan, pikiran, dan hati ada di situ. Hadir berarti mendengarkan, melihat dan merasakan situasi yang ada sehingga ketika ada masalah kita mampu menangkap dan mencari jalan keluar seperti Bunda Maria. Tuhan memberkati! 🙏

AKSI

Membuat Undangan Doa Rosario bersama Keluarga untuk Orang Tua



- Sebagai bentuk aksi pertemuan 1, kita akan membuat undangan doa rosario bersama keluarga, yang rencananya akan diadakan di pertemuan ke-4

- Silahkan pendamping berdiskusi bersama Rekat untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaannya, bisa dilakukan di Paroki atau masing-masing Lingkungan juga
- Mintalah anak-anak membuat undangan rosario untuk Ayah, Ibu, adik atau kakak semenarik mungkin. Atau bisa juga menggunakan *template* undangan yang sudah ada
- Setelah itu, undangan digital dapat dikirim pada keluarga masing-masing

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang penuh kasih, kami mengucapkan syukur kepada-Mu atas perjumpaan pada pertemuan pertama di bulan Maria ini. Terima kasih karena kami boleh mengalami teladan kehadiran Bunda Maria dalam perkawinan di Kana. Kami mohon, ingatkanlah kami untuk senantiasa mengundang kehadiran Bunda Maria dan Yesus Putra-Mu dalam setiap peristiwa hidup keluarga kami. Semua ini kami haturkan pada-Mu, demi Yesus Kristus yang hidup dan berkuasa bersama Dikau, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Amin.

LAGU PENUTUP

The Wedding in Cana song

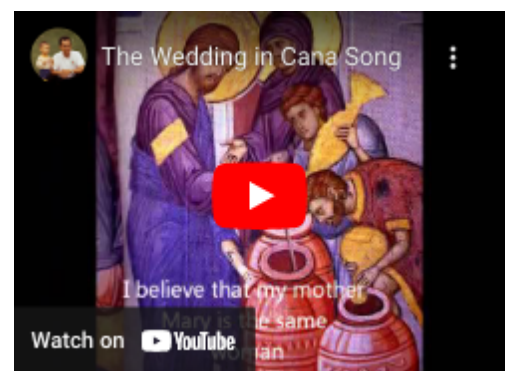
You are the mother of mine
 The one who never think about yourself
 I believe that my mother Mary is the same woman
 who helps the wedding in Cana Galilee



They are out of wine you said
 You ask your son to help
 Do what ever that Jesus tells you
 You told the servant there
 And yet Jesus like to hear your prayer

Reff

What you want just to glorify the Lord
 What you need is just for me to know my God
 Now I sing Ave Maria and please pray for me



Mother of mine
Ora pro nobis peccatoribus

(Persembahan dari Komunitas Tritunggal MahaKudus Jakarta)
<https://youtu.be/Rdy3ey8ROWw>

Undangan

BERDOA ROSARIO BERSAMA KELUARGA



Kepada:



.....
.....
.....
.....

Hari/tgl -
Waktu -
Tempat -



Acara:



.....
.....
.....
.....

Pendaftaran hubungi:





PENOLONG DALAM KELUARGA

Babak 2

TUJUAN

- Remaja memahami peran Bunda Maria sebagai inisiator sekaligus perantara rahmat dalam keluarga (penolong keluarga)
- Remaja memahami peran Bunda Maria yang selalu membawa semua orang pada Yesus
- Remaja mewujudkan sikap peka dan inisiatif dalam keluarga

LAGU PEMBUKA

Bunda Penolong Abadi

Pada wajahmu yang suci, matamu nampak bening sejuk lembut
Kau pandang para abdimu berdoa, oh Bunda penolong abadi
Engkau pangku anakmu Yesus Putra Allah, sumber suka dan duka
hatimu

Hanya engkau sendirilah yang tahu pahit dan manisnya hidupku

Bukanlah kepadamu oh Bunda, pandangan penuh cinta-Nya tertuju
Salib dan tombak bengis dilihat-Nya, oh Bunda penolong abadi
Tangan Bunda dipegang didekap-Nya erat, gambaran gelisah
manusia

Bagaikan terbayang sengsara maut, siksa salah manusia

Matamu ya Bunda suci, memberitakan pesanmu terindah
Wahai kamu orang-orang berdosa, lihatlah Juruselamatmu
Terdengar pesan indah namun kami lemah terbawa gelombang
masa kini

Kami pinta doamu pada Bapa, oh Bunda penolong abadi

Pandanglah dunia ini oh Bunda, dunia yang penuh kebencian
Doakan perdamaian yang sejati, sadarkan hati manusia
Arahkanlah pikiran tingkah laku kami, biarkan tampak cinta sesama
Bantulah di saat ajalku tiba, oh Bunda penolong abadi

<https://youtu.be/1M2kM1KFYn8>



DOA PEMBUKA

Ya Tuhan yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas segala berkat dan rahmat yang boleh kami terima hingga saat ini. Kami bersyukur berkat penyertaan-Mu, kami dapat berkumpul bersama khususnya dalam pertemuan bulan Maria yang kedua ini. Ajarilah

kami untuk mampu memiliki hati yang penuh iman dan selalu percaya akan pertolongan-Mu dalam keluarga kami, khususnya melalui perantaraan Bunda Maria, Bunda Yesus dan Bunda kami semua. Semua doa ini kami serahkan kepada-Mu, demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

PENGANTAR

Teman remaja yang terkasih,

Dalam pertemuan yang pertama, kita telah belajar untuk mengundang kehadiran Bunda Maria dalam setiap peristiwa penting keluarga kita. Dengan perantaraan Bunda Maria kita memohon agar Tuhan sendiri senantiasa menyertai keluarga kita. Minggu lalu, kita pun diajak untuk melihat apakah selama ini kita sudah sungguh hadir bagi satu sama lain dalam keluarga.

Nah lanjut dalam pertemuan yang kedua ini, kita diajak untuk melihat bahwa melalui kehadirannya, Bunda Maria berperan penting dalam peristiwa perkawinan di Kana. Kepekaan Bunda Maria sekaligus inisiatifnya dalam peristiwa perkawinan di Kana yang juga menjadi bagian proses terjadinya mukjizat Yesus dalam keluarga yang sedang mengadakan pesta.

Kita akan belajar melalui keteladanan Bunda Maria untuk menjadi pribadi yang memiliki kepekaan dan inisiatif ketika melihat situasi yang ada di sekitar kita, khususnya dalam keluarga kita masing-masing. Melalui teladan Bunda Maria kita belajar untuk taat kepada Yesus, begitu juga kita hendaknya taat terhadap orang tua. Mari kita belajar menjadi pribadi yang rendah hati dan peka terhadap orang lain seperti Bunda Maria, agar apa yang kita lakukan bisa menjadi saluran berkat bagi orang lain.

AKTIVITAS

Games "Listen to Me!"



Aturan bermain :

- Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok, menyesuaikan jumlah peserta yang hadir
- Yang harus disiapkan pendamping adalah kalimat-kalimat yang berisi pesan (bisa ayat kitab suci)
- Peserta berdiri membuat barisan, lalu memilih salah satu teman dari kelompok untuk menerima pesan dari pendamping

- Yang harus dilakukan peserta adalah menyampaikan pesan yang sudah diterima kepada teman yang lain dengan cara berbisik (bisa diberi waktu per orang). Pesan diteruskan sampai dengan peserta terakhir
- Tugas peserta terakhir adalah menyampaikan pesan tersebut kepada pendamping dan mencocokkan dengan pesan yang disampaikan di awal

Pemaknaan permainan

Teman-teman, ketika kita menjadi perantara atau saluran informasi kepada orang lain hendaknya kita dapat menyampaikan hal yang benar dan baik. Kita bukan malah menjerumuskan dengan berita yang salah apalagi mengurangi atau menambah berita tersebut. Hingga akhirnya pesan tersebut dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya.

BACAAN KITAB SUCI

¹Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ;²Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. ³Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur" ⁴Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." ⁵Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" ⁶Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat istiadat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung. ⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh.⁸Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. ⁹Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu - dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya - ia memanggila mempelai laki-laki, ¹⁰dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." ¹¹Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

RENUNGAN

Teman remaja yang terkasih,

Kita telah bermain bersama permainan “*Listen to me!*”, bagaimana permainan tadi? Apakah ada yang berhasil menyampaikan pesan dengan benar? Ataukah banyak yang belum berhasil? Kendala apa yang terjadi saat kalian bermain? 🤔

Ya, dalam permainan tadi kita diajak untuk melihat bagaimana kita masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjadi perantara pesan bagi kelompok. Pesan yang ada harus bisa disampaikan dengan benar hingga teman yang paling akhir. Memang menjadi perantara pesan tidak mudah, bisa saja ada informasi atau pesan yang tidak tersampaikan karena kita kurang dapat mendengar dan menyampaikan pesan kepada pihak lain. 🗣️

Dalam bacaan di atas, kita telah mendengar bagaimana Bunda Maria menjadi pribadi yang menyampaikan pesan yang ia tangkap kepada Yesus Putranya karena melihat situasi yang terjadi di keluarga mempelai. Bunda Maria menjadi perantara antara kegelisahan dan kebutuhan keluarga kepada tindakan besar yang akan dilakukan Yesus Putranya. Dibutuhkan kepekaan yang tajam untuk melihat situasi yang terjadi dan juga keyakinan yang mendalam akan pertolongan yang akan diberikan oleh Yesus. 😊

Lalu, bagaimana *sih* menjadi perantara itu? Pertama, Bunda Maria mengambil inisiatif untuk menyampaikan apa yang terjadi pada Yesus. Bunda Maria sebagai pribadi Hawa baru menjadi inisiator terjadinya mukjizat. Dalam ayat yang ke-3, Bunda Maria mendatangi Yesus, menyampaikan bahwa keluarga mempelai kehabisan anggur, Bunda Maria mengetahui bahwa Yesus pasti melakukan sesuatu.

Kalimat “Mereka kehabisan anggur”, bukan hanya merupakan kalimat pernyataan, tapi juga berisi permintaan atau permohonan. Pernyataan yang disampaikan pada Yesus mengandaikan adanya sebuah permohonan yang singkat, padat, dan tepat sasaran. Kalimat permohonan dari Bunda Maria ini muncul dari sebuah relasi yang amat dekat dengan Putranya. Bunda Maria tahu bagaimana cara menyampaikan sesuatu pada Yesus karena ia bersama dengan Yesus sejak kecil hingga dewasa.

Pernyataan dan permohonan yang disampaikan Bunda Maria di saat yang bersamaan mendapatkan sebuah respon yang mengejutkan: “Mau apakah engkau dari pada-Ku, saat ku belum tiba

Yesus mempertanyakan apa yang sesungguhnya diharapkan oleh Bunda Maria untuk dikerjakan oleh-Nya, namun dengan tegas Yesus mengatakan bahwa saat-Nya belum tiba. Hal ini merujuk pada peristiwa pada saat kematian-Nya di kayu salib.

Kendati demikian, Bunda Maria tidak menyerah begitu saja, melainkan masih tetap berusaha melakukan sesuatu. Kedua, Bunda Maria menyampaikan kepada para pelayan untuk melakukan segala hal yang diperintahkan Yesus. Dengan keyakinan penuh bahwa Yesus akan menolong, Bunda Maria melakukan tugasnya untuk menjadi perantara iman. Bunda Maria membawa para pelayan pada sebuah pengalaman iman yang tidak akan pernah mereka duga sebelumnya, mereka akan melihat dan menjadi perantara terjadinya mukjizat. Dengan kata lain, Bunda Maria selalu membawa semua orang semakin dekat pada Yesus Putranya.

Teman remaja yang terkasih, melalui keteladanan Bunda Maria kita dapat belajar untuk menjadi pribadi yang memiliki kepekaan seperti Bunda Maria. Peka terhadap situasi yang ada di sekitar kita, terhadap keluarga terdekat kita. Apakah selama ini teman-teman sudah peka terhadap situasi keluarga teman-teman? Ketika papa mama membutuhkan bantuan, apakah teman remaja peka untuk sigap membantu?

Seperti yang telah Bunda Maria lakukan, Bunda Maria bekerja dalam diam, tanpa mereka sadari, apa yang diminta oleh Bunda Maria adalah selalu mengarahkan kita pada Yesus. Teman-teman tidak perlu menunggu diminta untuk membantu tetapi dengan penuh kesadaran melihat situasi yang ada, tanpa diperintah, dengan sigap membantu. Ini berarti juga kita diajak untuk memiliki inisiatif. Tidak hanya menunggu instruksi, tetapi karena kepekaan dan empati yang dimiliki, membuat kita memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu.

Begitu pula dalam kehidupan sehari-hari, sudahkan teman-teman peka terhadap situasi sekitar? Sudahkan teman-teman berinisiatif jika orang tua, kakak, adik sedang memerlukan bantuan? Ataukah teman-teman masih bersikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar khususnya dalam keluarga kita?

Teman remaja yang terkasih, dengan keteladanan Bunda Maria hari ini semoga dapat menjadikan kita menjadi pribadi yang dengan rendah hati penuh rasa kepekaan dan empati, berinisiatif dan selalu taat kepada orang tua kita. Agar setiap apa yang kita lakukan, senan

tiasa menjadi saluran berkat bagi orang lain, terutama keluarga kita dan orang-orang di sekitar kita.

AKSI



“Berdoa untuk Anggota Keluarga”



1. Peserta diajak saling mendoakan ujud doa untuk anggota keluarganya
2. Pendamping membagikan kertas untuk menulis ujud doa (terlampir)
3. Kemudian ketika sampai di rumah, mereka mengajak anggota keluarganya masing-masing untuk menulis ujud doa yang ingin didoakan
4. Lalu masing-masing anggota keluarga dapat saling bertukar kertas ujud doa sehingga nantinya saling mendoakan ujud anggota keluarga lainnya. Misal: Adik mendoakan ibu, Kakak mendoakan Ayah, atau sebaliknya.

DOA PENUTUP

Yesus yang penuh kasih, terima kasih atas penyertaan-Mu dan bimbingan-Mu bagi kami anak-anak-Mu. Bersama Bunda Maria kami mohon mampukanlah kami untuk menjadi pribadi yang rendah hati, memiliki kepekaan dan empati terhadap sekitar kami khususnya terhadap keluarga kami masing-masing, peduli terhadap sekitar kami terutama yang membutuhkan pertolongan. Jauhkanlah kami dari sikap acuh tak acuh dan tinggi hati. Semoga kami dapat menjadi anak-anak-Mu yang penuh kasih dan mampu saling mengasihi. Semua doa ini kami haturkan kepada-Mu sebab Engkaulah Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

LAGU PENUTUP

Dengarkanlah Maria
(Puji Syukur no 632)

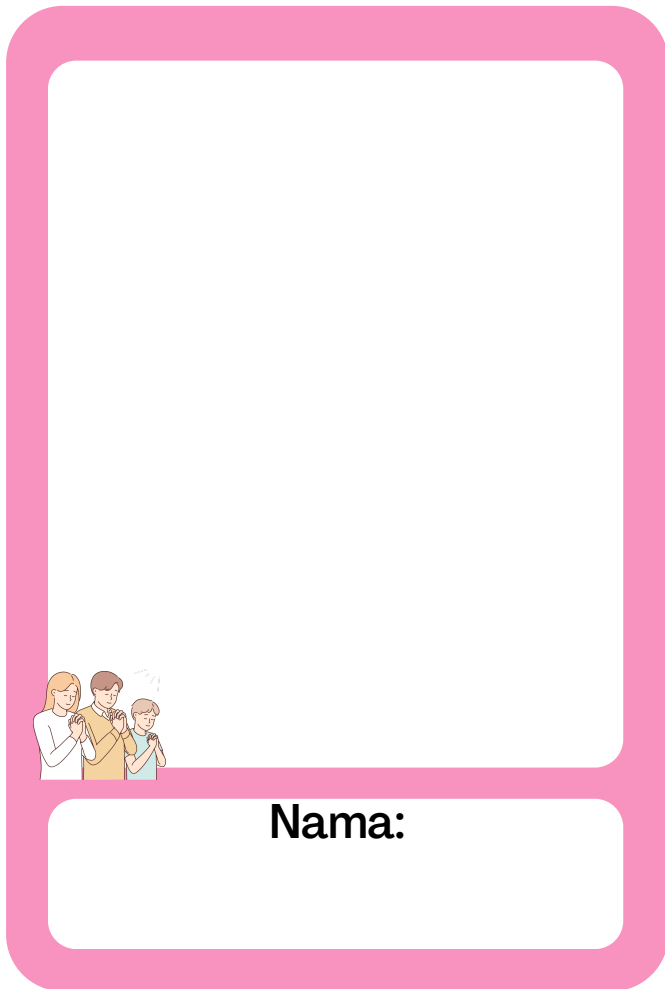
Dengarkanlah Maria, terima salamku
Dengan pujian syukur serta nyanyianku
Terpilihlah engkau, terpujilah engkau
Menjadi Bunda Yesus Sang Juruselamatku



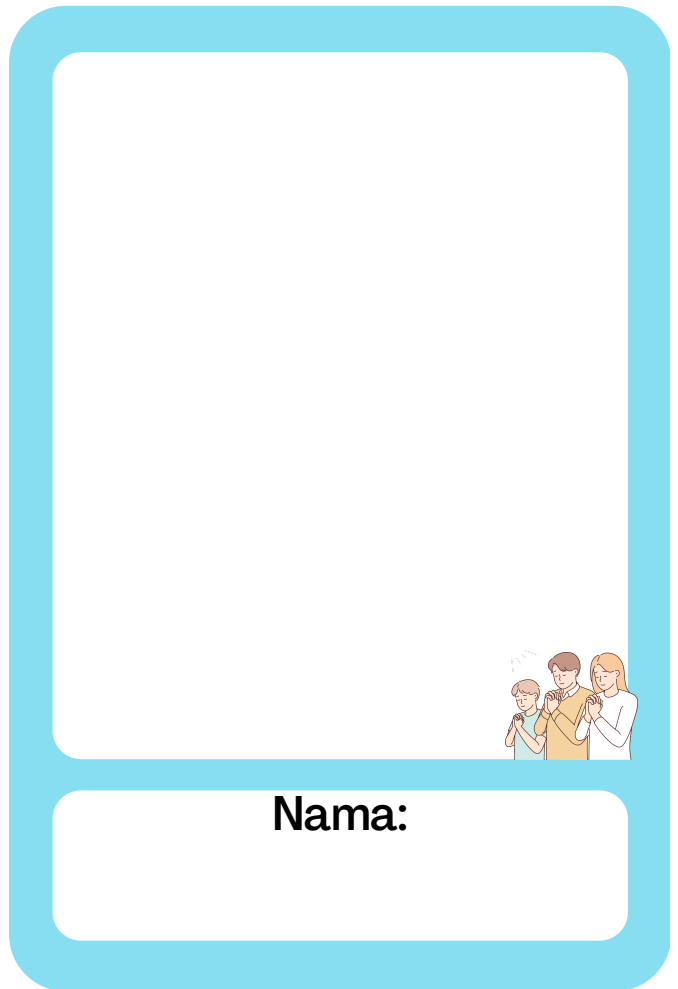
Dengan sebulat hati, kau trima tugasmu
Menjadi bunda Yesus sang Juru Selamatku
Terpujilah Engkau di sluruh dunia
Engkau tetap setia selama hidupmu

<https://youtu.be/am4wHGHouZg>

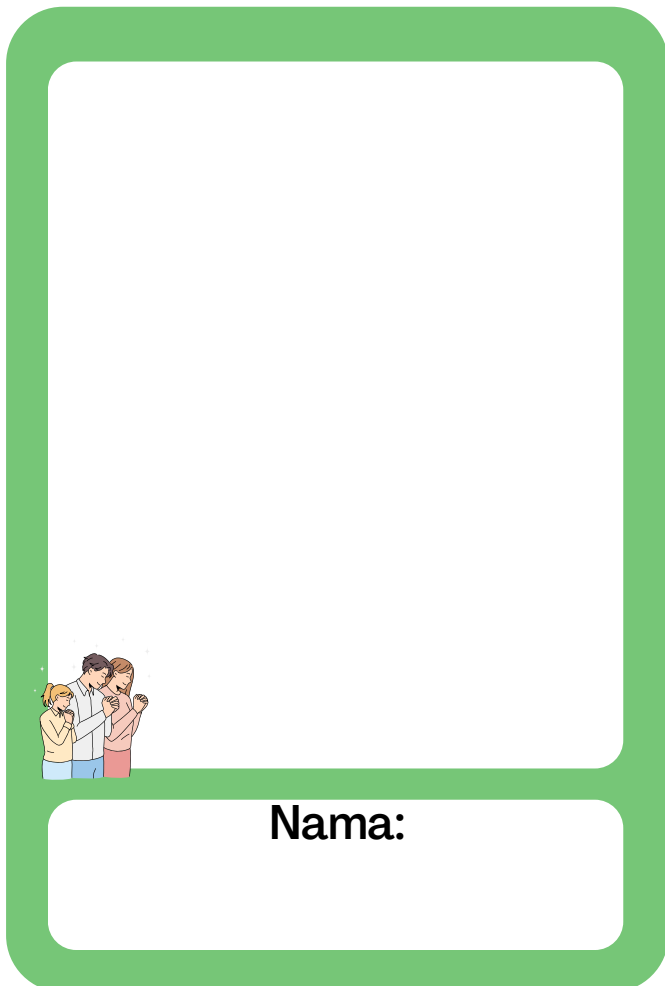




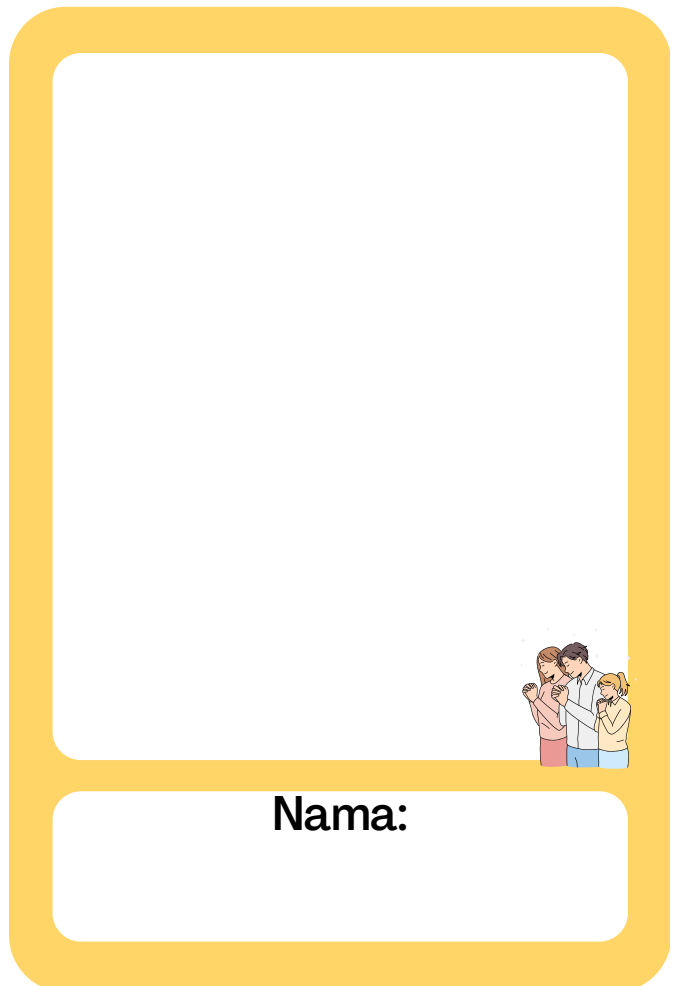
Nama:



Nama:



Nama:



Nama:



MUKJIZAT DALAM KELUARGA

Babak 3

TUJUAN

- Remaja memahami bahwa Yesus senantiasa memberikan pertolongan bagi keluarga
- Remaja mewujudkan sikap taat, percaya dan berserah (pasrah) pada Yesus dalam keluarganya

LAGU PEMBUKA

Waktu Tuhan

Bila Kau ijinkan sesuatu terjadi
Ku percaya semua untuk kebbaikanku
Bila nanti telah tiba waktu-Mu
Ku percaya kuasa-Mu memulihkan hidupku



Waktu Tuhan pasti yang terbaik
Walau kadang tak mudah dimengerti
Lewati cobaan ku tetap percaya
Waktu Tuhan pasti yang terbaik



<https://www.youtube.com/watch?v=inGJFNryAwQ>

DOA PEMBUKA

Allah yang berbelas kasih, Engkau begitu mengasihi kami manusia. Begitu banyak hal baik yang terjadi dalam kehidupan kami karena perkenaan-Mu. Ajarilah kami untuk mampu memiliki hati yang penuh iman dan selalu percaya akan pertolongan-Mu dalam keluarga kami. Bersama dengan Bunda-Mu, Engkau menunjukkan kuasa-Mu dalam perkara-perkara sulit. Buatlah keluarga kami menjadi keluarga yang selalu meyakini kebaikan-Mu. Dan jangan biarkan kami kehilangan harapan karena kekhawatiran kami akan hari esok. Sebab Engkaulah yang berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

PENGANTAR

Teman remaja yang terkasih,

Perjalanan kita bersama dengan Bunda Maria telah sampai di pertemuan yang ketiga. Dalam pertemuan sebelumnya kita diajak untuk melihat kehadiran dan peran Bunda Maria dalam peristiwa perkawinan di Kana, khususnya kita melihat Bunda Maria yang selalu menjadi penolong dalam kehidupan keluarga kita.

Kini kita akan beranjak untuk melihat bahwa dalam sebuah peristiwa ajaib yang dilakukan Allah, sangat diperlukan ketaatan dan kepercayaan penuh dari kita sebagai pribadi yang akan diselamatkan oleh Allah. Ada saat di mana kita merasa Tuhan sungguh jauh dan seakan-akan mengabaikan doa-doa kita, ada saat di mana kita meragukan sungguhnya Yesus akan menolong kita,

dan banyak keraguan yang muncul dalam benak dan hati kita.

Pada hari ini, kita akan melihat pribadi-pribadi yang terlibat dalam mukjizat Pesta Perkawinan di Kana. Bunda Maria sebagai pribadi yang peka terhadap kebutuhan keluarga mempelai, memerintahkan para pelayan untuk menaati segala hal yang diperintahkan Yesus kepada mereka. Hal ini dilakukan Bunda Maria sebab ia yakin bahwa Yesus pasti menolong, dan tidak akan tinggal diam dalam situasi yang sedemikian mendesak. Mukjizat pertama Yesus terjadi saat itu, menumbuhkan dan mengembangkan iman mereka yang melihat peristiwa tersebut. Mampukah kita memiliki ketaatan dan kepercayaan seperti Bunda Maria, ketika menanti Tuhan Yesus yang menolong dan membantu kita?

AKTIVITAS

Games "Mini Trust Fall"



Cara bermain:

1. Peserta diminta untuk memilih pasangan dengan ukuran tubuh yang kurang lebih sama, atau juga berjenis kelamin sama
2. Peserta diminta untuk menghadap ke satu arah yang sama, dan jarak mereka sebatas lengan yang terentang ke depan
3. Peserta yang berada di depan akan melipat tangan di dada, dan menutup mata
4. Peserta yang ada di belakang akan bersiap menerima dengan kedua tangan
5. Peserta yang di depan akan berteriak "Siap Jatuh"
6. Peserta yang di belakang akan berteriak "Siap Terima"
7. Setelah peserta yang di belakang berteriak demikian akan dilanjutkan dengan peserta yang di depan akan berteriak "Jatuh" dan menjatuhkan tubuhnya ke belakang tanpa menekuk lutut
8. Peserta yang di belakang tidak langsung menerima tetapi beri sedikit jarak agar peserta yang menjatuhkan dirinya merasakan sensasi jatuh, dan akhirnya diterima
9. Setelah 2-3 kali percobaan, saatnya untuk bergantian mengambil peran
10. Catatan penting: tetap jaga keselamatan, jangan bercanda agar keselamatan tetap terjaga



Pemaknaan Permainan

Teman remaja yang terkasih,

Bagaimana perasaan kalian saat bermain tadi? Ada yang merasa biasa saja atau ketakutan? Bagaimana perasaan kalian saat menjadi yang “jatuh”? 🤖 Bagaimana perasaan kalian saat menjadi yang menerima? 😬

Teman remaja yang terkasih,

Permainan ini mengajak kita untuk melihat bahwa ada momen-momen dalam kehidupan kita yang memang membuat kita khawatir, ketakutan dan cemas. Namun saat-saat terdesak tentunya kita mengharapkan bantuan dan pertolongan pihak di luar diri kita. Namun kadang kita kurang bersabar terhadap datangnya pertolongan dan bantuan tersebut, hingga kita merasa bahwa pertolongan itu terlambat. Padahal sejatinya pertolongan yang diberikan tepat pada waktunya.

Dalam permainan ini kita diajak untuk meneriakkan kata-kata Siap Jatuh, Siap terima, dan Jatuh. Hal ini untuk menunjukkan kesiapan kita untuk menghadapi segala hal yang terjadi dengan penuh kesadaran, dan kita menyadari ada pertolongan yang siap diberikan pada kita saat kita memerlukannya, tepat waktu. Yang harus kita lakukan adalah PERCAYA. Percaya pada pertolongan yang siap diberikan TEPAT pada WAKTUNYA.

Dari sisi mereka yang jatuh dibutuhkan kepercayaan penuh pada mereka yang akan menerima mereka, sedangkan dari pihak yang menerima diperlukan kesadaran untuk memberikan pertolongan yang tepat, dan jangan membiarkan mereka yang percaya padanya menjadi jatuh dan celaka. Jika kepercayaan, kepasrahan, keberanian, dan pertolongan yang tepat waktu dipadukan, maka akan lahirlah sikap batin yang SIAP dalam menghadapi segala tantangan yang akan terjadi.

BACAAN KITAB SUCI

¹Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; ²Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. ³Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur" ⁴Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." ⁵Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" ⁶Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat istiadat orang Yahudi,

masing-masing isinya dua tiga buyung. ⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. ⁸Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. ⁹Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu - dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya - ia memanggila mempelai laki-laki, ¹⁰dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghadirkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." ¹¹Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

RENUNGAN

Teman remaja yang terkasih,

Dalam permainan tadi kita diajak untuk melihat bagaimana sikap kita terhadap pertolongan yang diberikan oleh teman kita. Kadang ada rasa tidak percaya apakah mereka akan menangkap kita dengan benar, ataukah mereka akan bercanda dan membuat kita terjatuh, dan berbagai bentuk kekhawatiran yang terjadi di benak kita. Senyatanya segala kecemasan kita tersebut tidak terjadi. Sama halnya dengan Allah yang begitu mengasihi kita, Dia tidak akan membiarkan kita terjatuh terlalu dalam, namun di saat terdesak pertolongan Tuhan sungguh nyata dan tepat waktu. 😊

Hal tersebut sama dengan bacaan Kitab Suci yang kita baca dan dengarkan bersama pada hari ini. Di situ, kita diajak untuk melihat sebuah peristiwa iman yang melibatkan banyak pribadi di dalamnya, Bunda Maria, Yesus, dan para pelayan yang ada di pesta perkawinan di Kana yang di Galilea.

Dalam ayat 7-8, Yesus meminta para pelayan melakukan hal yang BIASA (mengisi tempayan penuh dengan air) dan TIDAK BIASA (menyuruh mencedokkan air yang telah mereka tuang di tempayan, dan memberikan ke pemimpin pesta). Terdapat 6 tempayan, yang masing-masing isinya 2-3 buyung, adalah takaran Yunani bagi bahan cair, dengan ukuran sekitar ± 39,5 liter. Jadi tempayan-tempayan dari batu yang digunakan dalam pesta nikah di Kana itu masing-masing bermuatan antara 80-120 liter. 🚰 Mengisi tempayan

dengan air merupakan sebuah hal yang lazim pada masa itu karena tempayan disediakan untuk pembasuhan. Hal tersebut adalah hal yang biasa tersedia di setiap rumah tangga orang Yahudi yang setia pada agama mereka. Para pelayan mengikuti apa yang diminta oleh Yesus. Mereka telah diberi “pengantar” dari Bunda Maria bahwa segala hal yang diminta dari pada mereka harus mereka lakukan, dan mereka melakukan segalanya sesuai dengan perintah Yesus seperti yang dikatakan Bunda Maria kepada mereka.

Dalam ayat 10, anggur adalah hal yang pokok dalam suatu perjamuan pernikahan, dan mereka kehabisan sesuatu yang berharga yang akan menjadi sajian bagi para tamu undangan mereka. Tidak adanya anggur yang akan disajikan bagi para tamu undangan membuat tuan rumah akan menjadi malu, sedangkan anggur menjadi jamuan penting pada zaman itu khususnya bagi sebuah pesta pernikahan. Dalam masa kini, anggur dalam perayaan Ekaristi menjadi hal yang penting dan mendasar. Anggur dalam hal ini lambang dari Darah Kristus Sang Mempelai Gereja yang mengorbankan Tubuh dan Darah-Nya.

Dalam ayat 11, Yesus menunggu waktu yang sungguh tepat untuk menunjukkan kemuliaan Allah melalui mukjizat yang dilakukan-Nya. Yesus yang terkesan menolak permintaan Bunda-Nya tetapi Yesus memang sedang menunggu waktu yang tepat. Hal ini menjadi permulaan dari segala hal ajaib yang dilakukan-Nya dalam nama Bapa-Nya. Mereka yang melihat segala perbuatan Allah menjadi percaya. Segala persoalan yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik melalui campur tangan Allah. Di saat mendesak, mereka mendapat anggur terbaik yang melimpah.

Kepekaan Maria, ketaatan para pelayan, mukjizat Yesus berpadu menjadi satu dan “menyelamatkan” pesta dari peristiwa kekurangan anggur. Ada 4 hal pokok dalam mukjizat ini: 😊

- kepekaan Maria melihat situasi yang terjadi pada keluarga pengantin
- keyakinan Maria bahwa Yesus pasti tidak akan tinggal diam melihat pergumulan keluarga tersebut
- ketaatan para pelayan atas apa yang disampaikan Yesus
- kuasa Allah sungguh nampak dalam pernikahan di Kana yang di Galilea

Sebagai remaja kita kerap dihadapkan pada situasi yang sulit, baik itu dalam lingkungan sekolah, pertemanan, dan bahkan dalam keluarga. Situasi sulit ini, dapat dijelaskan dengan sederhana demi-

kian, bila hal-hal yang terjadi tidak seperti yang kita harapkan, dan inginkan. Kita merasa jika segala hal yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, Tuhan tidak sayang pada kita. Sehingga tidak jarang kita melarikan diri dari permasalahan yang terjadi dengan hal-hal yang negatif. Mencari hiburan yang tidak sehat, menghindari perayaan Ekaristi, malas berdoa, malas mengaku dosa, dan masih banyak lagi. Kita merasa sia-sia melakukan hal-hal yang berkenan di hadapan Tuhan, dan menganggap Tuhan menutup mata dan telinga-Nya agar tidak melihat dan mendengar kesusahan kita. Kita kurang bersabar untuk menantikan saat-Nya Tuhan berkarya dan menolong kita. 😞

Tuhan pasti akan menolong meskipun dalam perkara yang mustahil ada jalan keluar, Tuhan akan tetap menolong. Dalam setiap mukjizat yang dikerjakan Allah bagi kita, dibutuhkan KETAATAN penuh akan kehendak Allah, dan KEPERCAYAAN atas segala pertolongan Tuhan. Bunda Maria adalah pribadi yang sungguh taat pada Allah, mulai permulaan perutusan hingga menemani Yesus Puteranya di bawah kayu salib.

Dalam peristiwa Perkawinan Kana, Bunda Maria sungguh menampakkan ketaatan dan kepercayaannya pada Yesus. Ia menyampaikan kebutuhan keluarga mempelai pada Yesus, menerima perkataan Yesus. Lalu ia menyampaikan pesan pada para pelayan untuk mematuhi segala permintaan Yesus yang diyakininya mampu menyelamatkan keluarga mempelai dari kekurangan anggur. Mampukah kita memiliki ketaatan dan kepercayaan layaknya Bunda Maria?

Dalam situasi yang sulit, berat, yang nampaknya mustahil ada jalan keluar, marilah kita memohon pertolongan Tuhan melalui Bunda-Nya, dengan doa-doa dan devosi kita. Walau kita tidak dapat langsung melihat pertolongan-Nya secara instan, tetaplah berprasangka baik pada Tuhan. Janganlah 'mendikte' Tuhan, yakinlah Dia pasti menolong kita, percayalah pada waktu-Nya Tuhan yang terbaik. Marilah kita mengundang Tuhan untuk hadir, tinggal, dan berkarya dalam keluarga kita.

Dalam peristiwa sulit yang terjadi dalam keluarga, baik itu berhubungan dengan relasi antar anggota keluarga, situasi ekonomi keluarga yang naik dan turun, ada anggota keluarga yang sakit, kehilangan keluarga yang dikasihi, dan masih banyak hal lain yang akan menerpa keluarga kita. Serahkan semuanya pada Tuhan, nantikanlah Dia turut campur tangan dalam pergumulan keluarga

kita. Milikilah iman layaknya bunda Maria yang taat dan percaya pada Yesus.

AKSI

Aksi nyata dalam pertemuan ini diharapkan akan menjadi sebuah karya tulis yang tersusun dengan baik dalam sebuah buku digital, yang dapat diedarkan ke seluruh Remaja Katolik di Keuskupan Surabaya.

Teknis Pelaksanaan:

1. Teman remaja diminta untuk menuliskan **NARASI CERITA** pengalaman iman melalui **perantaraan Bunda Maria** ketika mengalami persoalan yang sungguh berat dalam keluarga mereka, dan kemudian dikumpulkan ke para pendamping yang ada di paroki
2. Masing-masing pendamping diharapkan dapat membaca tulisan dan refleksi para teman remaja dengan sungguh-sungguh
3. Pertanyaan Panduan untuk menulis Narasi tersebut:

- Apakah keluargamu pernah mengalami permasalahan yang cukup berat?
- Kapan hal itu terjadi?
- Mengapa peristiwa itu terjadi?
- Siapa saja yang terlibat dalam permasalahan tersebut?
- Di mana peristiwa itu terjadi?
- Bagaimana hal tersebut terselesaikan?
- Pertolongan Tuhan seperti apa yang keluarga kalian butuhkan saat itu?
- Apakah kalian membawa dalam doa melalui perantaraan bunda Maria?
- Bagaimana Tuhan melalui perantaraan Bunda Maria membantu keluargamu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
- Pengalaman iman apa yang kamu dapatkan setelah peristiwa tersebut?

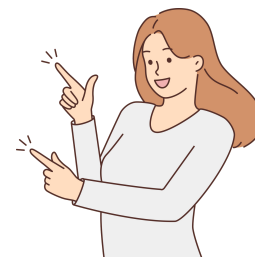


Panduan penulisan:

1. Diketik di kertas A4 (Jika tidak memungkinkan dapat dilanjutkan di rumah, atau jika sudah ditemukan 1 tulisan terbaik, pendamping dapat mengetik ulang)
2. Maksimal 2 lembar A4
 - i. Font Bebas
 - ii. Margin 0,5
 - iii. Rata Kanan Kiri (Justify)
3. Dikirimkan dalam bentuk *Microsoft Word* atau *Google Document*
4. Setelah di baca, diharapkan ada proses *editing* yang memadai oleh pendamping agar nantinya lebih nyaman untuk dibaca
5. Jika dimungkinkan pilihlah 1 tulisan yang baik dan menarik dan dikumpulkan di *drive* bersama, paling lambat 11 Juni 2023
6. Tulisan dalam *drive* tersebut akan diedit dan disusun menjadi sebuah bentuk buku digital yang nantinya akan dapat diedarkan sebagai sebuah bentuk kesaksian dan pewartaan dari remaja
7. Berikut ini *link drive* untuk memasukkan file ke *google drive*, sesuai nama masing-masing paroki



https://drive.google.com/drive/folders/1hxTET0nmL8Bpm_bF55Wk-yk4S3vtOgxyH



DOA PENUTUP

Tuhan Allah kami, Sang Pembuat Mujizat dalam kehidupan, kami percaya Engkau sungguh berkuasa dalam kehidupan kami. Kami bersyukur memiliki Bunda seperti Bunda Maria yang sungguh taat dan percaya akan karya Allah dalam kehidupannya. Ajarilah kami memiliki keyakinan yang sungguh mendalam akan karya-Mu yang ajaib dalam kehidupan keluarga kami. Kami menyerahkan segala pergumulan dan persoalan yang kami hadapi dalam tangan-Mu yang berkuasa, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

LAGU PENUTUP

Pembuat Mujizat

Di dalam kelemahanku sempurna kuasa-Mu
Hebatnya tantanganku lebih hebat Tuhanku

Kuberserah kepada-Mu, yang membelah laut
Yang teduhkan badai, yang mustahil pun terjadi
Karena kuasa-Mu, yang pegang hidupku
Yang buka jalan bagiku, Kau pembuat mujizat sejati

<https://youtu.be/injFEhrbEsY>



Pertolongan-Mu

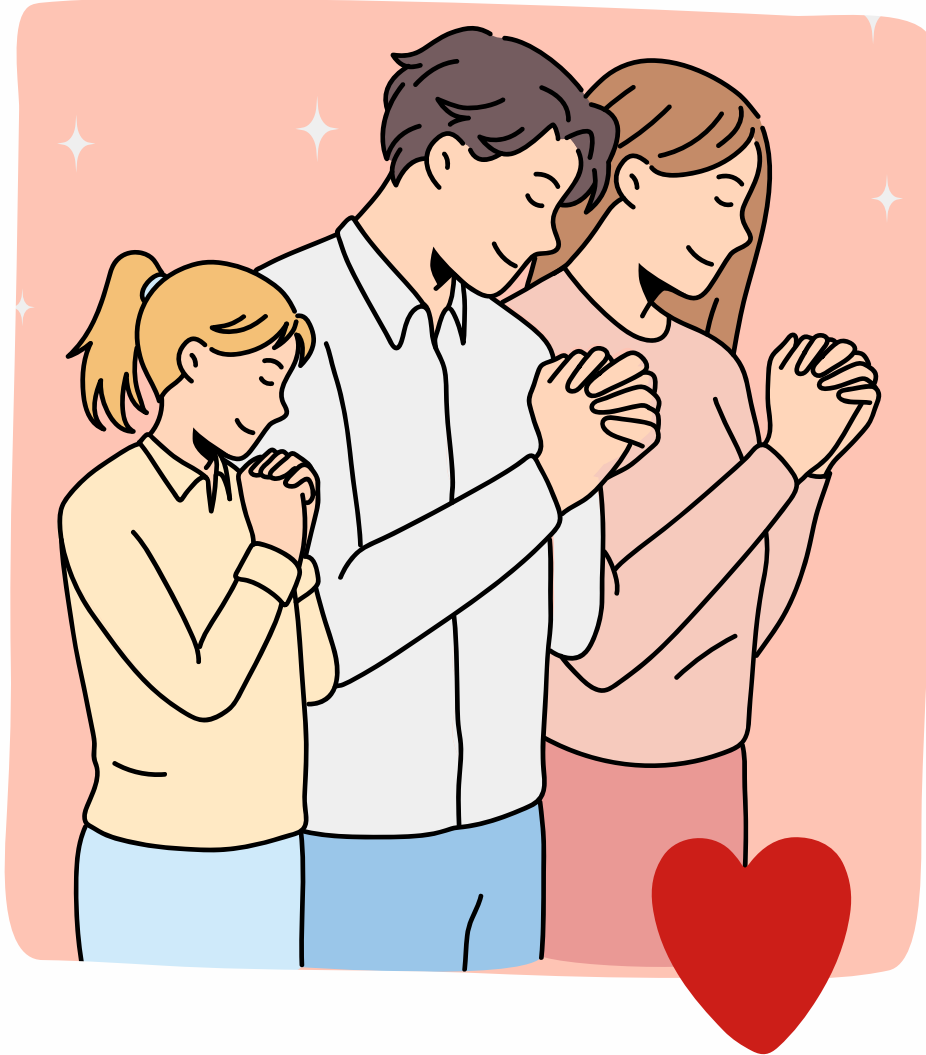
Hatiku tenang berada dekat-Mu
Kaulah jawaban hidupku
Hatiku tenang berada dekat-Mu
Kau yang plihara hidupku

Pertolongan-Mu begitu ajaib
Kau t'lah memikat hatiku
Di saat aku tak sanggup lagi
Di situ tangan-Mu bekerja

Pertolongan-Mu begitu ajaib
Kau t'lah memikat hatiku
Kini matakku tertuju pada-Mu
Kurasakan kasih-Mu Tuhan

https://youtu.be/M_JuSEzL-5Q





BERDOA BERSAMA KELUARGA

Babak 4

TUJUAN

Remaja dapat melakukan aktivitas doa Rosario bersama keluarga

PERSIAPAN

Pertemuan ke-4 ini dimaksudkan menjadi salah satu ruang untuk mewujudkan kegiatan membangun kebersamaan keluarga yakni berdoa Rosario bersama keluarga. Para pendamping menjadi fasilitator yang dapat membantu terciptanya momen Rekat bersama keluarga kali ini. Beberapa hal yang dapat disiapkan yakni:

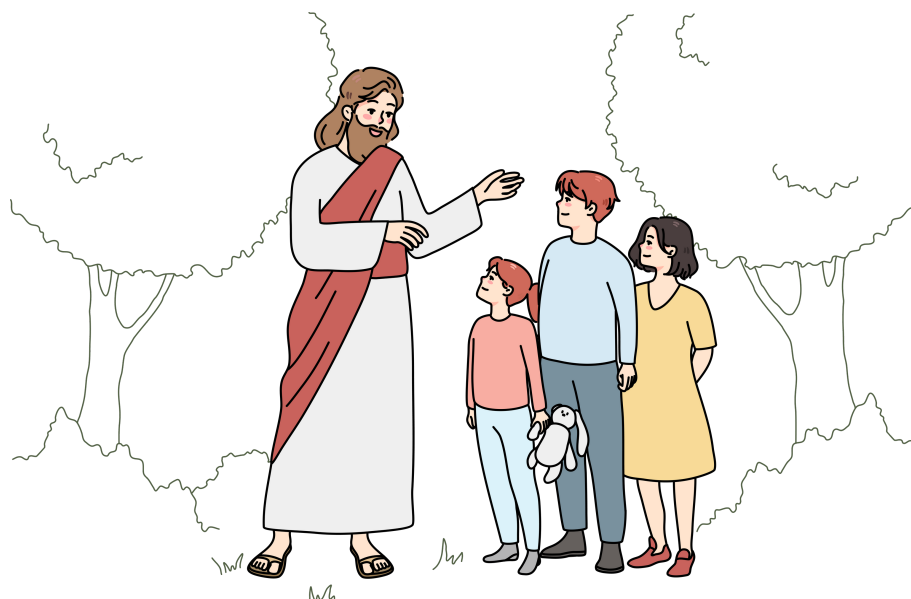
1. undangan pada orang tua (setidaknya sejak pertemuan ke-1 sudah dibuat kemudian dibagikan)

2. sarana pendukung

- patung Bunda Maria
- salib
- meja + taplak
- lilin 2 di meja
- satu lilin (dengan wadah plastik) untuk dikelilingkan
- bunga mawar/bunga yang lain untuk tiap keluarga, diberikan pada Bunda Maria
- gambar tiap peristiwa - bila tidak ada ppt
- atau bisa langsung berdoa di Gua Maria paroki dengan menggunakan fasilitas yang tersedia

3. petugas doa

- alternatif 1: para petugas bisa dipilih dari para pendamping Rekat
- alternatif 2: para petugas bisa dipilih dari perwakilan Rekat dan orangtua untuk mendoakan beberapa perpuluhan
- petugas doa bisa bergantian di tiap perpuluhan peristiwa Rosario



PENGANTAR

Bapak, Ibu dan teman-teman remaja yang terkasih, kita bersyukur pada Tuhan atas kesempatan indah di hari ini. Suatu momen yang kita rindukan, yakni bisa berkumpul dan berdoa bersama-sama sebagai keluarga. Ada salah seorang Imam, yakni Romo Patrick Peyton, yang mengatakan bahwa *"The family that prays together stays together"* - Keluarga yang berdoa bersama tetap bersama. Maka sungguh benar bahwa doa bersama merupakan jalan menuju kekudusan yang membawa keluarga dapat terus setia dan saling mengasihi satu sama lain. Oleh karena itulah, kita patut bersyukur atas pertemuan ini.

Acara doa bersama ini merupakan salah satu bentuk aksi dari serangkaian perjalanan bersama Bunda Maria melalui pendalaman iman Rekat di bulan Maria ini. Sejak pertemuan pertama, kita diajak untuk menghayati makna kehadiran dalam keluarga masing-masing.

Dalam pertemuan kedua, kita diingatkan untuk meneladan Bunda Maria yang memiliki inisiatif dan kepekaan ketika keluarga mengalami permasalahan. Kemudian, di pertemuan ketiga, kita diajak untuk taat dan percaya pada Tuhan Yesus, yang pasti menolong keluarga, seturut waktu dan kehendak-Nya. Seperti ketika Ia menolong mempelai di Kana, sebagai tanda-Nya yang pertama.

Perjalanan pendalaman iman dari minggu ke minggu tersebut, hendak mengajak kita semua untuk bersama Bunda Maria, menghidupi Yesus dalam keluarga kita masing-masing.

Bapak, Ibu dan teman-teman remaja yang terkasih, sudahkah kita menyadari bahwa Bunda Maria dan Tuhan Yesus selalu hadir dalam keluarga kita? Sudahkah kita sungguh hadir bagi satu sama lain, dan juga menghargai kehadiran satu sama lain? Sudahkah kita selalu siap sedia dan peka memberi pertolongan dalam keluarga? Kemudian, sudahkah selama ini kita selalu taat dan percaya pada Tuhan Yesus yang pasti menolong keluarga kita?

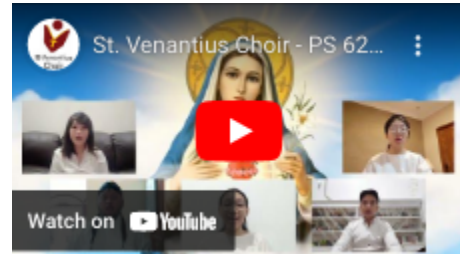
Mari kita persembahkan keluarga kita, serta semua keluarga pada Tuhan Yesus melalui doa-doa pada Bunda Maria. Untuk itu, marilah kita hening sejenak, menyiapkan hati untuk memulai doa Rosario bersama-sama (hening sejenak)

Pemimpin mengajak menyanyikan lagu pembuka, kemudian dilanjutkan dengan doa Rosario bersama-sama.

TATACARA BERDOA ROSARIO (PUJI SYUKUR NO 213)

Salam Bagimu Maria
(Puji Syukur no 628)

Salam bagimu Maria
Putri yang penuh berkat
Kau dimuliakan di surga
Kau bagaikan malaikat



Dikau sungguh terberkati
Tanganmu penuh rahmat
Dunia sudah diselamatkan
Lewat sikap patuhmu



<https://youtu.be/KifcknezXdl>

(Pemimpin doa: pendamping rekat)

† Dalam nama Bapa, ...
Aku percaya ...
Kemuliaan kepada Bapa ...
Terpujilah ...
Bapa kami ...

Salam, Putri Allah Bapa - Salam Maria ...
Salam, Bunda Allah Putra - Salam Maria ...
Salam, Mempelai Allah Roh Kudus - Salam Maria ...
Kemuliaan kepada Bapa ...
Terpujilah ...

(Pemimpin doa: Rekat)

Peristiwa Terang 1 Yesus dibaptis di sungai Yordan

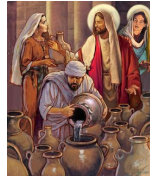


Ujud doa bagi Remaja Katolik

Semoga remaja Katolik dapat semakin bertumbuh dalam iman,
mengasahi keluarga dengan sepenuh hati, serta terlibat dalam hidup
meng-Gereja.

Bapa Kami
10 Salam Maria

Kemuliaan kepada Bapa ...
Terpujilah ...
Ya Yesus yang mahabaik ...



(Pemimpin doa: para ibu)

**Peristiwa Terang 2:
Yesus menyatakan diri-Nya
dalam pesta pernikahan di Kana**

Ujud doa bagi para Ibu

Semoga Tuhan Yesus senantiasa melimpahkan rasa syukur dan kesabaran bagi para ibu dalam perjuangan sehari-hari merawat dan mengasahi keluarga.

Bapa Kami
10 Salam Maria
Kemuliaan kepada Bapa ...
Terpujilah ...
Ya Yesus yang mahabaik ...



(Pemimpin doa: para bapak)

**Peristiwa Terang 3:
Yesus memberitakan kerajaan Allah
dan menyerukan pertobatan**

Ujud doa bagi para Bapak

Semoga Tuhan Yesus menganugerahkan kekuatan serta kelembutan hati bagi para bapak yang juga berjuang setiap hari untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga.

Bapa Kami
10 Salam Maria
Kemuliaan kepada Bapa ...
Terpujilah ...
Ya Yesus yang mahabaik ...



(Pemimpin doa: pendamping Rekat)

**Peristiwa Terang 4:
Yesus menampakkan kemuliaan-Nya**

Ujud doa bagi keluarga yang sedang mengalami krisis dan persoalan

Semoga Tuhan Yesus terus mendampingi, memberi kekuatan dan membimbing semua keluarga yang sedang mengalami krisis dan persoalan yang berat.

Bapa Kami

10 Salam Maria

Kemuliaan kepada Bapa ...

Terpujilah ...

Ya Yesus yang mahabaik ...



(Pemimpin doa: pendamping Rekat)

**Peristiwa Terang 5:
Yesus menetapkan Ekaristi**

Ujud doa bagi anggota keluarga yang sudah meninggal serta para korban aborsi

Semoga semua anggota keluarga kita yang sudah meninggal dunia serta semua korban aborsi mendapat rahmat pengampunan dan damai di surga bersama Allah Bapa.

Bapa Kami

10 Salam Maria

Kemuliaan kepada Bapa ...

Terpujilah ...

Ya Yesus yang mahabaik ...

✠ Dalam nama Bapa, ...

Ratu Rosari (Puji Syukur no 630)

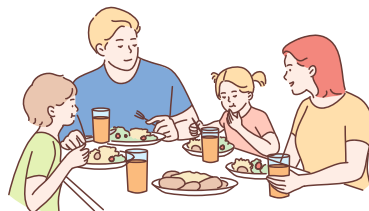
Ratu Rosari Ratu terkudus, Bunda melahirkan Tuhanku Yesus
Di muka takhtamu anakmu berseru, doakan kami Maria
Doakan kami Maria, doakan kami Maria

Ratu Rosari Ratu tersuci, kami anakmu bermadah memuji
Nyanyian pujian, madah pengharapan
Lindungi kami Maria, lindungi kami Maria

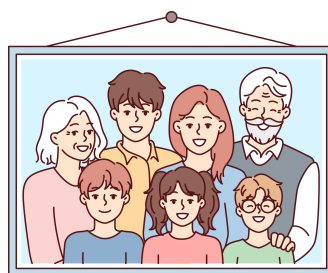
<https://youtu.be/WmuicIMbdag>



Setelah acara doa selesai, para pendamping dapat mengajak Rekat dan orang tua untuk makan bersama. Makanan dapat disediakan oleh pendamping, atau bisa juga dengan *pot-luck (takiran)* di mana tiap keluarga membawa makanan untuk nantinya dibagikan, dimakan bersama-sama dengan keluarga yang lain.



Kemudian dapat dilanjut dengan foto bersama. Bila berkenan, foto-foto tersebut dapat di-*upload* di *Instagram* masing-masing, dengan *tag Instagram* @komisirekatsby, serta menyisipkan *hashtag* #rekat #rosario #keuskupansurabaya #remajakatolik #keluarga.



SUMBER PUSTAKA


Alkitab. LAI. 2008

Katekismus Gereja Katolik.

<https://www.keuskupansurabaya.org/document/katekismus-gereja-katolik-catechism-of-the-catholic-church/>

Puji Syukur. Buku Doa dan Nyanyian Gerejani. Komisi Liturgi KWI.

SUMBER GAMBAR

Gambar	Sumber
	<p>FreeBibleimages :: The first miracle of Jesus :: Jesus turns water to wine at a wedding in Cana (John 2:1-12)</p>
	<p>FreeBibleimages :: The first miracle of Jesus :: Jesus turns water to wine at a wedding in Cana (John 2:1-12)</p>
	<p>FreeBibleimages :: The first miracle of Jesus :: Jesus turns water to wine at a wedding in Cana (John 2:1-12)</p>
	<p>FreeBibleimages :: The first miracle of Jesus :: Jesus turns water to wine at a wedding in Cana (John 2:1-12)</p>
	<p>https://www.faithtwincities.com/map-of-israel-at-the-time-of-jesus</p>
	<p>https://id.pinterest.com/pin/564287028289273375/</p>
	<p>https://id.pinterest.com/pin/ATAR6eq70PJQXLk3FX0GqvQbfCaw1kjpvimEXJIFQGxmZAYP3waTEDY/</p>
	<p>https://id.pinterest.com/pin/305822630954535740/</p>
	<p>https://id.pinterest.com/pin/505599495661271550/</p>
	<p>https://seedsoffaitth.cph.org/category/new-testament-4/</p>
	<p>www.canva.com/design</p>



Semoga Santa Perawan Maria, Bunda Gereja, berkenan juga menjadi Bunda Gereja Rumah Tangga.

Berkat bantuan keibuannya semoga setiap keluarga kristen sungguh-sungguh menjadi Gereja kecil, yang mencerminkan misteri Gereja Kristus dan memberinya kesegaran hidup baru.